

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI MUSIK KELAS IV
SD NEGERI MRANGGEN 2 DEMAK**

Qatrunnada Nisrina¹, Rahmat Rais², Wawan Priyanto³
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Semarang

[1nisrinaqatrunnada00@gmail.com](mailto:nisrinaqatrunnada00@gmail.com), [2rahmatrais@upgris.ac.id](mailto:rahmatrais@upgris.ac.id),
[3wawanpriyanto@upgris.ac.id](mailto:wawanpriyanto@upgris.ac.id)

ABSTRACT

Music is important in developing children's motor skills and coordination, building character and managing emotions. Therefore, in teaching and learning activities in music subjects at school, students need to gain musical experience, especially through musical practices. This study focus to showed information about the implementation of music learning in class IV SD Negeri Mranggen 2 Demak in the 2023/2024 academic year. The purpose of this study was to determine the implementation of fourth-grade music learning at SD Negeri Mranggen 2 Demak in the 2023/2024 school year from preparation, implementation, evaluation and components used during learning. This type of research is descriptive qualitative research. Observation, interviews, and documentation studies are used to collect data. The subjects in this study were fourth-grade teachers and fourth-grade students of SD Negeri Mranggen 2 Demak. The result of this research is knowing that the fourth-grade teacher of SD Negeri Mranggen 2 Demak in implementing music learning uses the independent curriculum. Some of the findings on the implementation of music learning in grade IV SD Negeri Mranggen 2 Demak, including the following: 1) Preparation stage; 2) The implementation stage, including introduction, core, and closing; 3) The evaluation stage, including formative evaluation and summative evaluation.

Keywords: Teaching, Music, Elementary School

ABSTRAK

Musik memiliki peran penting untuk mengembangkan keterampilan dan koordinasi motorik anak, membentuk karakter dan mengelola emosi. Maka dari itu, dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran seni musik di sekolah, peserta didik perlu memperoleh pengalaman bermusik terutama melalui praktik-praktik bermusik. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak Tahun Ajaran 2023/2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak tahun ajaran 2023/2024 dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan komponen yang digunakan selama pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah Guru Kelas IV dan Siswa Kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak. Hasil penelitian ini adalah mengetahui bahwa guru kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak dalam melaksanakan pembelajaran seni musik menggunakan kurikulum merdeka. Beberapa hasil temuan pada pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak, diantaranya sebagai berikut: 1) Tahap persiapan;

2) Tahap pelaksanaan, meliputi pendahuluan, inti, dan penutup; 3) Tahap evaluasi, meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Kata Kunci: Pembelajaran, Seni Musik, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Musik merupakan suatu hasil karya seni yang tersusun dari kumpulan ritme serta keindahan melodi yang menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide manusia. Musik diciptakan dari hasil pikiran dan perasaan penciptanya yang mampu membangkitkan emosi, menyampaikan pesan atau sekedar memberikan hiburan.

Menurut Sousa (2012:258) musik memberikan efek yang kuat pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik dapat membuat orang menjadi ceria, bahagia, dan nyaman. Musik dapat membantu mengurangi kebosanan dan menjauhi kebisingan luar. Musik mempunyai pengaruh yang paling besar bagi manusia dan dapat mengembangkan jenis kecerdasan lainnya, oleh karena itu mengembangkan beberapa aspek kecerdasan musikal sangatlah penting.

Kegiatan pembelajaran musik terdiri atas bernyanyi dan bermain alat musik. Bernyanyi dapat membantu anak mengembangkan pengucapan,

bahasa, ritme, dan kontrol pernapasan. Melalui musik, anak-anak dapat mendengarkan serta mengucapkan kata yang mereka dengar, sehingga kata tersebut menjadi lebih familiar baginya. Sedangkan, bermain alat musik dapat membantu anak mengembangkan keterampilan dan koordinasi motorik. Dalam memainkan alat musik membutuhkan koordinasi berbagai macam indra.

Musik memberikan pengaruh yang sangat penting bukan hanya dalam perkembangan mental, tetapi juga dalam perkembangan fisik. Melalui musik perilaku anak dapat terbentuk menjadi lebih baik. Salah satu cara dalam membentuk karakter anak dapat dilakukan melalui teknik stimulasi musik (Rahayu, 2022:120). Teknik stimulasi musik yang dapat digunakan dalam membentuk karakter anak yakni melalui pemaknaan lagu-lagu, seperti lagu anak, lagu nasional dan lagu dolanan. Anak-anak dapat menemukan nilai-nilai kehidupan berupa nilai pendidikan, pengetahuan, agama, sosial dan budaya dari makna lagu-lagu tersebut.

Dibeberapa negara maju, mendengarkan musik dijadikan alternatif untuk terapi penyembuhan berbagai macam penyakit. Terapi musik bukan hanya untuk memperbaiki emosi dan mental, tetapi juga dapat mempengaruhi percepatan proses penyembuhan penyakit. Para ilmuwan ilmiah sepakat bahwa musik dapat merangsang seluruh area otak manusia, sehingga musik dapat digunakan sebagai terapi pengobatan untuk menangani berbagai macam masalah penyakit. Musik yang digunakan untuk terapi harus disesuaikan dengan penyakit pasien dan juga musik yang dikenal oleh pasien. Dibeberapa negara maju penggunaan terapi musik untuk penyembuhan penyakit sudah ada di setiap rumah sakit, klinik bahkan di beberapa sekolah. Walaupun tidak sebanyak dan secanggih di luar negeri, penerapan terapi musik di Indonesia sudah ada di beberapa rumah sakit dan klinik. Begitu banyaknya manfaat seni musik terhadap perkembangan anak di beberapa negara maju sudah menggunakan musik di dunia pendidikan dan di luar pendidikan. Sedangkan, di Indonesia penerapan seni musik juga ada dalam kurikulum

khususnya di kurikulum yang terbaru saat ini yaitu kurikulum merdeka.

Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 262 Tahun 2022 mata pelajaran seni musik masuk ke dalam pembelajaran intrakurikuler. Pemerintah mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran dalam Jam Pelajaran (JP) pertahun. Satuan pendidikan mengatur alokasi waktu setiap minggunya secara fleksibel dalam 1 (satu) tahun ajaran. Alokasi waktu mata pelajaran seni musik yaitu sebanyak 3 JP setiap minggunya dan 108 JP setiap tahunnya. Struktur kurikulum merdeka ditetapkan oleh pemerintah pusat. Namun, satuan pendidikan bisa mengembangkan program dan kegiatan tambahan sesuai dengan visi, misi, dan sumber daya yang tersedia.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan keleluasaan bagi pendidik dan peserta didik untuk merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan mereka. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Merdeka belajar menekankan pada kebebasan berpikir dan kemerdekaan belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga merdeka belajar dalam proses pelaksanaannya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan. Pelaksanaan pendidikan seni musik di sekolah dapat diwujudkan dengan kebebasan berpikir dan kemerdekaan belajar.

Pembelajaran seni musik dalam kurikulum merdeka menggunakan pendekatan belajar yang berpusat pada peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan mereka, bukan pada tingkatan kelas. Pengajaran sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik (*teaching at the right level*) adalah pendekatan pengajaran yang berpusat pada kesiapan belajar peserta didik, bukan hanya pada tingkatan kelas. Tujuan dari pendekatan pengajaran ini yaitu sebagai pemenuhan hak peserta didik mendapatkan pembelajaran yang dapat memunculkan dan menguatkan potensinya sesuai tujuan filosofi pembelajaran Ki Hajar Dewantara.

Berdasarkan Kemendikbudristek pembelajaran dapat diawali dengan proses perencanaan asesmen dan perencanaan pembelajaran. Guru perlu merancang asesmen yang

dilaksanakan pada awal pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran. Perencanaan asesmen, terutama pada asesmen awal pembelajaran sangat perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik. Perencanaan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen pembelajaran yang disusun dalam bentuk dokumen yang fleksibel, sederhana, dan kontekstual.

Berdasarkan Keputusan BSKAP Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 terkait tujuan pembelajaran seni musik dalam kurikulum merdeka. Tujuan pembelajaran seni musik dalam kurikulum merdeka yaitu: “untuk membentuk peserta didik yang mampu mengekspresikan diri, peka terhadap persoalan diri secara pribadi dan dunia sekitar, mengembangkan rasa musikalitas, menyadari musikalitas mereka, dan mengembangkan kepribadian, karakter, serta kehidupannya baik untuk diri sendiri maupun untuk sesama dan alam sekitar”. Dari sini, dapat diketahui bahwa upaya

pembentukan kepribadian siswa mendapatkan bagian yang penting dalam pembelajaran seni musik di sekolah. Maka dari itu, dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran seni musik di sekolah, peserta didik perlu memperoleh pengalaman bermusik terutama melalui praktik-praktik bermusik seperti mendengarkan musik, bermain musik, menyanyi, membuat musik dan bergerak mengikuti musik agar peserta didik memperoleh pemahaman yang utuh dan menyeluruh tentang ungkapan lagu-lagu tersebut.

Pembelajaran seni musik dalam kurikulum merdeka merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut guru mempunyai keterampilan dalam mengorganisasikan materi pembelajaran, mendemonstrasikan permainan lagu dan musik, serta menuntut kreativitas anak dalam belajar dan bermain musik. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran seni musik diajarkan melalui teori dan praktik musik. Namun, penerapan kurikulum merdeka dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik pasti akan membutuhkan waktu yang lama dan ditemui adanya kendala serta permasalahan. Seperti yang

ditemukan di SD Negeri Mranggen 2 Demak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan studi dokumentasi didapatkan beberapa temuan diantaranya; keterbatasan kemampuan guru dalam mengajar seni musik menyebabkan materi yang disampaikan kurang maksimal, sehingga beberapa siswa ada yang kesulitan dalam memahami materi seni musik dan kesulitan menggunakan alat musik. Keterbatasan kemampuan guru dalam mengajar seni musik dikarenakan guru SD bukan berasal dari latar belakang pendidikan musik. Keterbatasan ini juga menyebabkan kurang terlibatnya unsur musik ketika praktik bernyanyi. Keterbatasan ini menyebabkan pembelajaran seni musik kurang maksimal dalam penyampaian materi maupun ketika praktik bermain alat musik. Minimnya sarana dan prasarana yang ada disekolah dalam menunjang pembelajaran seni musik, sehingga ketika praktik bernyanyi tidak ada pengiring alat musik. Tidak adanya fasilitas alat musik juga menjadi kendala dalam pembelajaran seni musik, sehingga siswa membawa alat musik yang mereka punya untuk praktik pembelajaran seni musik.

Tidak semua siswa memiliki alat musik. Ada beberapa siswa yang tidak memiliki alat musik. Siswa yang tidak memiliki alat musik, mereka meminjam kepada saudara atau teman sebelah kelas.

Berdasarkan pemaparan di atas musik memiliki peran penting untuk mengembangkan keterampilan dan koordinasi motorik anak, membentuk karakter dan mengelola emosi. Sementara, pembelajaran seni musik di kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak belum sepenuhnya baik karena dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik kurang melibatkan unsur musik ketika bernyanyi, penyampaian materi dan praktik bermain alat musik yang kurang maksimal, disebabkan keterbatasan kemampuan guru. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV di SD Negeri Mranggen 2 Demak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah

sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi Sugiyono (2018:9).

Penelitian ini bersifat kualitatif karena data yang diperoleh akan dianalisis dan dijabarkan secara kualitatif, dengan menggunakan kata dan kalimat sederhana untuk mendeskripsikannya. Data dikumpulkan dengan metode triangulasi, data ini akan diuraikan dalam kalimat sederhana sebagai hasil dari penelitian.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang menekankan pada deskripsi secara sistematis. Metode penelitian ini memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara jelas dan sistematis. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan yang sedang diteliti secara rinci.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak menggunakan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka. Pada pelaksanaan pembelajaran seni musik ini memuat tiga tahapan. Tahapan pembelajaran tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Sesuai dengan kurikulum yang digunakan, maka pada tahap persiapan pembelajaran, guru menyusun modul ajar. Modul ajar tersebut digunakan sebagai panduan utama bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian ini menganalisis pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak pada materi Bab 4 Musik Kreatif. Modul ajar pada materi tersebut berisi tujuan pembelajaran, deskripsi pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, profil pelajar pancasila, materi pokok, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, asesmen, refleksi, serta kegiatan pengayaan dan remedial.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan studi

dokumentasi pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak menggunakan Kurikulum Merdeka. Teori belajar yang digunakan dalam pembelajaran seni musik yaitu teori konstruktivisme. Konstruktivisme adalah sebuah metode pembelajaran yang menekankan pada peran aktif siswa dalam proses pembentukan pengetahuan yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam menemukan, memahami, dan mengaplikasikan pengetahuan. Konstruktivisme menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, mereka tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga secara aktif mengembangkan pengetahuan mereka sendiri melalui eksplorasi, percobaan, refleksi, dan diskusi.

Teori konstruktivisme dapat diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik. Penerapan teori konstrktivisme ini menempatkan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami musik secara langsung, melibatkan siswa dalam proyek bermusik, menghimpun kolaborasi antar siswa untuk belajar satu sama lain dan mendorong siswa untuk

berpartisipasi dalam diskusi mengenai berbagai aspek musik. Dengan menerapkan teori konstruktivisme, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di mana siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuannya dan fokus pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pendekatan konstruktivisme dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak secara umum dibagi menjadi tiga tahap. Tahapan tersebut diantaranya tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap pelaksanaan terbagi menjadi tiga kegiatan. Kegiatan tersebut yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut ini adalah deskripsi mengenai pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak:

1. Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini guru kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak membuat modul ajar yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Modul ajar tersebut berisi serangkaian kegiatan dan kebutuhan selama proses pembelajaran yang digunakan sebagai panduan pembelajaran.

Komponen utama dalam penyusunan modul ajar antara lain: menetapkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, deskripsi materi pembelajaran, jam pembelajaran, media dan sumber belajar, metode dan model pembelajaran, sarana dan prasarana, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, panduan penilaian, refleksi, serta kegiatan pengayaan dan remedial.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak

Pada tahap ini, proses kegiatan belajar mengajar di kelas sedang berlangsung. Selama pelaksanaan pembelajaran, guru berinteraksi dengan siswa untuk menyampaikan materi pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan. Tahapan tersebut yaitu:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan guru sebelum memulai proses belajar mengajar. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk mempersiapkan siswa, memotivasi siswa dan memfokuskan perhatian siswa untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kegiatan

pendahuluan yang dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak meliputi kegiatan membuka kelas dengan salam, doa bersama yang dipimpin oleh siswa, menyanyikan Lagu Indonesia Raya yang dipimpin oleh siswa, mengecek kehadiran siswa, dan mengondisikan kesiapan siswa agar tercipta suasana yang kondusif selama kegiatan belajar mengajar. Sebagai pengantar pembelajaran guru memberikan pertanyaan pemantik. Selain itu, guru juga menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan yang berisi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak dalam menyampaikan materi menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran. Media

pembelajaran tersebut berupa media pembelajaran visual dan konkrit. Media visual berupa LCD/proyektor, sedangkan media konkrit berupa pemanfaatan benda-benda bekas yang ada disekitar untuk dikreasikan menjadi alat musik.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan langkah akhir dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak, diantaranya; kegiatan menyampaikan kesimpulan, melakukan evaluasi pembelajaran dengan menilai penampilan siswa beserta kelompoknya serta memberikan umpan balik atas penampilan siswa dengan memberi komentar dan saran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari dan menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama.

3. Evaluasi Pembelajaran Seni Musik Kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak

Penilaian yang dilakukan oleh guru mengikuti kurikulum yang digunakan. Jenis evaluasi yang digunakan oleh guru kelas IV SD

Negeri Mranggen 2 Demak dalam pembelajaran seni musik yaitu melalui penilaian formatif dan penilaian sumatif. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah mencapai tujuan pembelajaran serta untuk memperbaiki cara pembelajaran agar berjalan lebih efektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak menggunakan Kurikulum Merdeka. Pada pelaksanaan pembelajaran seni musik ini memuat tiga tahapan. Tahapan pembelajaran tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Sesuai dengan kurikulum yang digunakan, maka pada tahap persiapan pembelajaran, guru menyusun modul ajar. Penyusunan modul ajar ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak terdapat beberapa kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Sesuai dengan modul ajar yang disusun, model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sementara, teori belajar yang digunakan pada pembelajaran seni musik ini yaitu teori belajar konstruktivisme.

Evaluasi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas IV SD Negeri Mranggen 2 Demak disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Sesuai dengan kurikulum merdeka yang digunakan, maka evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan secara tertulis dan tidak tertulis dengan metode asesmen kognitif dan non kognitif. Sedangkan, evaluasi sumatif dilakukan secara tertulis dengan metode asesmen kognitif. Evaluasi sumatif berupa Sumatif Tengah Semester dan Sumatif Akhir Semester.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhiny, N., & Syafitri, L. (2023). Penelitian Lirik lagu Dewa 19 yang berjudul "Roman Picisan." In *Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan* (Vol. 1, Issue 3).
- Cintita Viani, W. (2019). *Pembelajaran Seni Musik Tematik Berbasis*

- Kearifan Lokal di Sekolah Dasar* (Vol. 3, Issue 3). <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Alfabeta.
- Didik Ardi Santosa. (2019). *Urgensi Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini*. <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/pawiyatan>
- Ilmu, J., Lpmp, P., Timur, K., Murtiningsih, H., & Wiryawan, S. A. (n.d.). *Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar*.
- Juna Irawana, T. (2019). Seni Musik serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Kemendikbud. (2021). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.
- Kemendikbud. (2022). *Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka Nomor 008/H/KR/2022*.
- Komala, I., & Nugraha, A. (2022). *Pendidikan Seni dan Kurikulum Merdeka Belajar: Tuntutan bagi Guru di Sekolah Dasar*. 4(3), 122–134. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/indexbelaindika@nusaputra.ac.id>
- Kukuh, N., Pinton, M., Mustafa², S., Negeri, S., & Malang, B. (2021). *Ndaru Kukuh Masgumelar, Pinton Setya Mustafa Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>
- Madina, A., Ardipal, A., Hakim, R., & Miaz, Y. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3134–3141. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1293>
- Nurjatisari, T., Sukmayadi, Y., & Nugraheni, T. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Kemasan Pertunjukan Seni pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4013–4024. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4836>
- Pahleviannur, M. R. dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*

- (M. P. Dr. Fatma Sukmawati, Ed.). Pradina Pustaka. *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 1, Issue 3). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Purhanudin, M. V., Harwanto, D. C., & Rasimin, R. (2023). Revolusi dalam Pendidikan Musik: Menganalisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 6(2), 118–129. <https://doi.org/10.37368/tonika.v6i2.569>
- Purhanudin, M. V., & Nugroho, R. A. A. E. (2021). Musik dalam Konteks Pendidikan Anak Usia Dini. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 4(1), 41–51. <https://doi.org/10.37368/tonika.v4i1.244>
- Putri, Y. A., & Handyaningrum, W. (2020). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Musik sebagai Implementasi Konsep Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 9(1).
- Rahayu, W. (2022). *Pengembangan Kognitif Anak melalui Pembelajaran Seni Musik dengan Bahan Bekas*.
- Rianduli, R., & Sianturi, E. (2023). *Metode Konstruktivisme dalam Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 4 Manado* (Vol. 4, Issue 1). <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=9>
- Suci, D. W. (2019). Manfaat Seni Musik dalam Pengembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar. In